

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penerapan model kooperatif tipe *TeamGameTournament* TGT melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* sepak bola t di kelas V SDN Cikuya 01 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung, maka dapat diambil beberapa hal sebagai kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada bagian ini dapat disimpulkan mengenai tahap perencanaan pembelajaran, dimana aspek yang dinilai dalam tahap perencanaan adalah perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasi materi, media, sumber belajar dan model pembelajaran, merencanakan skenario pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran. Hasil perencanaan pembelajaran yang dicapai pada siklus I hanya mencapai 74,16% dari target 90%, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II. Pada hasil perencanaan pembelajaran siklus II meningkat menjadi 88,83% tetapi belum mencapai target 90%, maka dari itu masih perlu perbaikan pada siklus III. Pada siklus III hasil perencanaan pembelajaran sudah meningkat melebihi target yaitu mencapai 97,75% dari target 90%. Jadi dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran sudah mencapai target yang telah ditentukan.

2. Kinerja Guru

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan pada setiap siklus. peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT melalui permainan sepak bola yang dimodifikasi. Pada siklus I perolehan pelaksanaan kinerja guru hanya mencapai 68,33% dari target 90%. Pada siklus II pelaksanaan kinerja guru

mengalami peningkatan menjadi 89,16%, akan tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan. Pada siklus III pelaksanaan kinerja guru meningkat menjadi 99,16% dari target 90%. Jadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kinerja guru siklus III sudah mencapai bahkan melebihi target.

3. Aktivitas Siswa

Dengan penerapan model kooperatif tipe TGT melalui permainan sepak bola yang dimodifikasi pada pembelajaran *shooting* sepak bola aspek yang dinilai dalam aktivitas siswa adalah sportivitas, kerjasama dan semangat. Kesemua aspek tersebut mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT melalui permainan sepak bola yang dimodifikasi, dimana permainan sepak bola tersebut menggunakan ukuran lapangan 20×10 meter, siswa yang memperoleh hasil baik sekali hanya mencapai 28,57% dari target 90%. Pada siklus II dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT melalui permainan sepak bola yang dimodifikasi, dimana permainan sepak bola tersebut menggunakan ukuran lapangan 30×15 meter, siswa yang memperoleh hasil baik sekali hanya mencapai 50% dari target 90%. Pada siklus III dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT melalui permainan sepak bola yang dimodifikasi, dimana permainan sepak bola tersebut menggunakan ukuran lapangan 40×20 meter, aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 92,85% dari target 90%. Jadi dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran *shooting* sudah mencapai bahkan melebihi target.

4. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes *shooting*, dimana aspek yang dinilai adalah sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Pada tes ini siswa melakukan *shooting* secara berpasangan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa yang tuntas hanya mencapai 42,85% dari target 90%. Pada siklus II mengalami peningkatan siswa yang tuntas menjadi 84,28% dari target 90%. Dan pada siklus III mengalami peningkatan siswa yang tuntas menjadi 92,25% dari target 90%. Jadi hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *shooting* sudah mencapai bahkan melebihi target.

2. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis selama penelitian ini diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dalam hal ini pembelajarangerakdasar*shooting*dengan penerapan model kooperatif tipe *TeamGameTournament*(TGT) melalui permainan sepak bola yang dimodifikasi apabila dilakukan dengan sportivitas, bekerjasama dan semangat dalam pembelajaran maka penguasaan kemampuangerakdasar*shooting* akan lebih cepat meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Guru disarankan mencobaberbagai model pembelajaran yang sesuai dengankarakteristikmateri ajar, agar wawasandalampembelajaranpendidikanjasmanimenjadiluasdanberkembang, khususnya dalam penerapan model kooperatif TGT.
- b. Hal yang harus diperhatikan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran adalah dengan menyiapkan dan media yang akan digunakan sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah, maka pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

4. Bagi UPI Kampus Bandung

Diharapkan dapat menambah referensi sebagai pengembangan teknik meningkatkan pembelajarangerakdasar*shooting*pada permainan sepak bola.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran sebagai tindakan.